

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada bab III penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

4.1 Fungsi dari 終助詞 よ, ぞ dan ぜ

「よ」 memiliki fungsi sebagai berikut :

- Menunjukkan bahwa sebuah kalimat adalah pemberitahuan informasi yang baru.
- Menekankan perintah pada kalimat perintah
- Menekankan ajakan pada kalimat ajakan.
- Menekankan makna kata yang dilekatinya.
- Menunjukkan keraguan pada suatu hal atau ketidaksenangan akan hal yang bertentangan dengan diri penutur apabila melekat pada kata tanya.
- Digunakan untuk memanggil seseorang atau benda dengan melekat pada nama atau nomina tertentu.
- Digunakan pada kalimat monolog
- Menjadikan sebuah kalimat menjadi kalimat perintah atau kalimat ajakan.

「ぞ」 memiliki fungsi sebagai berikut

- Menekankan makna kata yang dilekatinya dengan sangat kuat
- Menekankan perintah pada kalimat perintah dengan のだ
- Digunakan pada kalimat monolog
- Menunjukkan ancaman
- Menunjukkan peringatan
- Membuat suatu kalimat menjadi kalimat perintah atau kalimat ajakan.

「ぜ」 memiliki fungsi sebagai berikut

- Menguatkan makna ajakan pada kalimat ajakan
- Menambahkan rasa akrab dalam menarik perhatian lawan bicara
- Menekankan makna kata yang dilekatinya dengan cukup kuat
- Menunjukkan kritik keras atau kemarahan kepada lawan bicara yang percaya diri.
- Menekankan perasaan dan keputusan sendiri untuk didengarkan lawan bicara.
- Membuat suatu kalimat menjadi kalimat perintah atau kalimat ajakan.

4.2 Persamaan dan Perbedaan 終助詞 よ, ぞ dan ぜ

「よ」, 「ぞ」 dan 「ぜ」 memiliki persamaan, yaitu dapat melekat di belakang berbagai macam jenis kata, yaitu : verba bentuk kamus (辞書形動詞),

verba bentuk lampau (た形動詞), verba bentuk negatif (ない形動詞), adjektiva-i bentuk kamus (辞書形形容詞), adjektiva-i bentuk lampau(た形形容詞), adjektiva-i bentuk negatif (ない形形容詞) dan verba bantu (助動詞) だ.

Perbedaan 「よ」 dari kedua 終助詞 lainnya adalah, bahwa 「よ」 dapat melekat langsung setelah verba bentuk perintah (命令形動詞) , verba bentuk sambung (て形動詞) (dengan makna perintah), verba bentuk ajakan (勧誘形動詞), adjektiva-na (形容動詞) , verba bantu 助動詞「ます」, 「です」, kata tanya (疑問詞) dan beberapa 助詞 seperti : な, から, dan の.

Perbedaan 「ぜ」 dari 「ぞ」 adalah bahwa 「ぜ」 masih dapat melekat setelah verba bentuk ajakan (勧誘形動詞) , sedangkan ぞ tidak dapat melekat selain setelah kata-kata yang menunjukkan persamaan ketiga 終助詞 tersebut.

Apabila dibuat tabel kata-kata yang dapat dilekati ketiga 終助詞 ini, maka akan menjadi seperti berikut :

	よ	ぞ	ぜ
辞書形動詞	○	○	○
て形動詞	○	×	×
た形動詞	○	○	○

ない形動詞	○	○	○
勧誘形動詞	○	×	○
命令形動詞	○	×	×
辞書形形容詞	○	○	○
た形形容詞	○	○	○
ない形形容詞	○	○	○
形容動詞	○	×	×
名詞	○	×	×
疑問詞	○	×	×
助動詞「だ」 saja	○	○	○
助動詞「ます」, 「です」 dan lain-lain)	○	×	×
助詞	○	×	×

Selain itu, penggunaan ketiga 終助詞 ini dapat menunjukkan karakter penutur dan penekanan yang berbeda pada penuturannya.

- 1) よ yang digunakan oleh perempuan dan laki-laki, merupakan 終助詞 yang paling banyak digunakan dalam berbagai situasi. よ memiliki penekanan rasa mengancam paling lemah. Dan dapat digunakan pada kalimat formal dan informal.

- 2) ^レ yang digunakan oleh laki-laki saja tidak dapat digunakan pada kalimat formal. ^レ memiliki penyeruan dan penekanan rasa mengancam paling kuat, sehingga sering digunakan untuk peringatan dan pemberitahuan untuk hal-hal yang pasti.
- 3) ^ゼ yang digunakan oleh laki-laki saja dan tidak dapat digunakan pada kalimat formal. ^ゼ memiliki penyeruan dan penekanan rasa mengancam yang lebih lemah dari ^レ tetapi lebih kuat daripada ^よ. ^ゼ dapat menunjukkan rasa akrab, kemarahan, dan cenderung digunakan oleh kaum anak nakal, penjahat, dan lain-lain.